

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang diambil merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan desain penelitian rancangan sistem. Menurut (Sugiyono, 2016) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Menurut (Nadeak dkk, 2016) perancangan merupakan langkah pertama dalam fase pengembangan rekayasa produk atau sistem. Perancangan itu adalah proses penerapan berbagai teknik dan prinsip yang bertujuan untuk mendefinisikan sebuah peralatan, satu proses atau satu sistem secara detail yang membolehkan dilakukan realisasi fisik.

B. Deskripsi dan Metode Perancangan

Beberapa data dicari untuk memenuhi perancangan sistem yang akan dianalisis dan diimplementasikan menggunakan metode bermodel *waterfall*. Menurut (Choiyanti dkk, (2020) Metode *waterfall* merupakan metode klasik, tetapi masih sering digunakan dalam metode penelitian karena terstruktur secara sistematis dari fase sebelum mulai hingga fase setelah sistem informasi selesai.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini tertuju pada unit rekam medis dan petugas TPRJ di RS Gatoel Mojokerto dengan jumlah 6 orang. Dengan informan kunci kepala rekam medis informan utama 5 petugas TPRJ.

D. Waktu dan Tempat

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Gatoel Kota Mojokerto yang beralamatkan pada Jl. Raden Wijaya No.56, Mergelo, Kranggan, Kec. Prajurit Kulon, Kota Mojokerto, Jawa Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian proposal dimulai pada bulan September sampai dengan bulan Oktober 2021.

E. Fokus Penelitian

Berikut merupakan fokus penelitian yang akan di lakukan yang disajikan dalam bentuk tabel :

Tabel 3.1 Fokus penelitian

No	Fokus Penelitian	Pengertian
1	Analisis Sistem	Analisis sistem adalah sebuah istilah yang secara kolektif mendeskripsikan fase-fase awal pengembangan sistem. Pada tahap ini peneliti melakukan fokus observasi pada sistem yang telah berjalan dan wawancara terhadap petugas TPP yang merupakan user pengguna sistem.
2	Desain Perancangan Sistem	Sebuah teknik pemecahan masalah yang saling melengkapi (dengan analisa sistem) yang merangkai kembali bagian-bagian komponen menjadi sistem yang lengkap-harapannya, sebuah sistem yang diperbaiki. Hal ini melibatkan penambahan, penghapusan, dan perubahan-perubahan bagian relatif pada sistem awal (aslinya) (Arif, M., 2019). Pada desain perancangan ini secara garis merancang pembaruan sistem lama dan melakukan penambahan kebutuhan sesuai analisis yang dilakukan.
3	Pengujian Sistem	Tahap ini merupakan tahap yang penting dalam pengembangan sistem karena pada tahap ini merupakan tahapan untuk memastikan bahwa suatu

	<p>sistem terbebas dari kesalahan. Peneliti menggunakan uji sistem menggunakan metode <i>black box</i> yang merupakan sebuah teknik pengujian yang berfokus pada spesifikasi fungsional dari perangkat lunak.</p>
4 Implementasi Sistem	<p>Menurut Tahap ini adalah prosedur yang dilakukan untuk menyelesaikan desain sistem yang ada dalam dokumen desain sistem yang disetujui dan menguji, menginstall dan memulai penggunaan sistem baru atau sistem yang telah diperbaiki (Haryanti, S, 2010). Tahap ini dihasilkan sistem dalam bentuk web yang merupakan hasil dari pengkodean sistem oleh peneliti.</p>

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data, langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari (Sugiyono, 2014). Data ini didapatkan langsung dari wawancara dan observasi.

b. Data skunder

Data Sekunder yaitu data Yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya (Sugiyono, 2014). Data ini didapatkan dari analisis SOP (Standar Oprasional Prosedur), teori dari buku atau jurnal penelitian dan lain lain.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu cara dalam menggali informasi yang dibutuhkan dalam merancang sistem yang akan dibuat. Pada tahap pengumpulan data dilakukan beberapa cara, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Studi Litelatur

Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan refrensi yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, dikarenakan peneliti tidak akan pernah lepas dari literature-litratur ilmiah menurut (Sugiyono, 2015). Metode ini merupakan cara pengumpulan informasi melalui refrensi buku, internet, maupun jurnal penelitian terdahulu mengenai sistem yang diperlukan dalam melakukan perancangan.

b. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat di kontrol reliabilitas dan validitasnya (Usman dan Akbar, 2014). Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas – aktivitas sistem yang telah berjalan. Fungsi dari observasi yaitu untuk pemenuhan kebutuhan dalam melakukan perancangan.

c. Wawancara

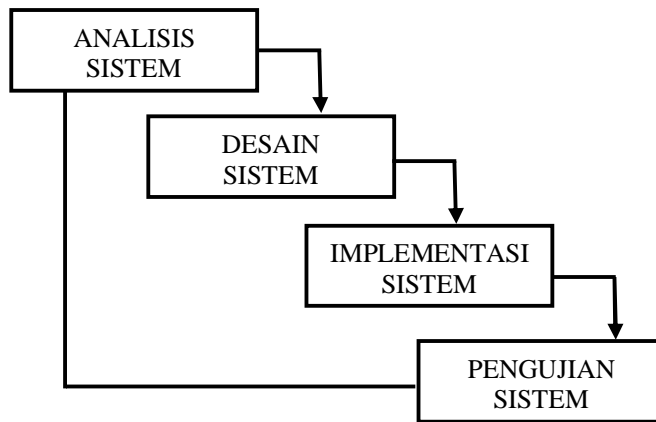
Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut *interviewer*, sedangkan orang yang diwawancarai di sebut *interview* (Usman dan Akbar, 2014). Wawancara dilakukan dalam penggalian informasi melalui pertanyaan kepada *user* yang merupakan pengguna sistem. Metode ini berfungsi guna mendapatkan informasi mengenai alur pengimputan data.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam perancangan sistem yang dibuat ini menggunakan *windows 10 ulitimate*, *web server xampp 1.11*, *apache 2.4.18*, *PHP*, *editor visual studio code*, *mozilla firefox*, dsb.

H. Prosedur Penelitian

Berikut merupakan gambar alur prosedur perancangan sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan yang akan dilakukan :

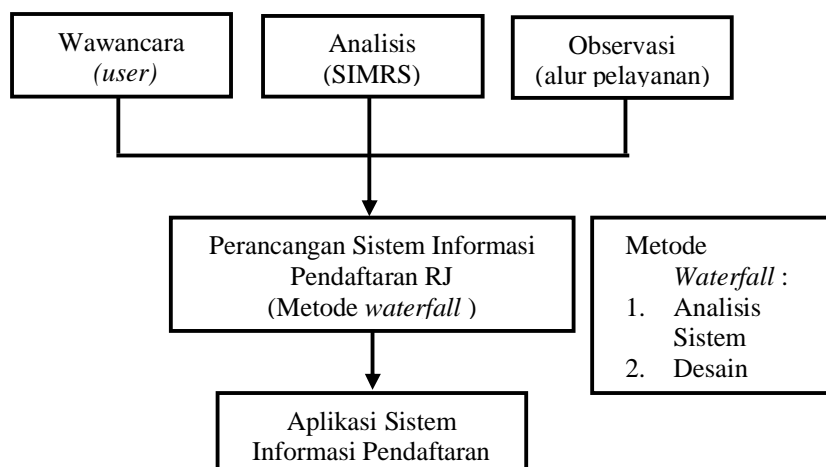


Gambar 3.1 Metode waterfall

Prosedur yang dilakukan merupakan tahap – tahap perancangan menggunakan metode *System Development Life Cycle (SDLC)* bermodel *waterfall*. Dengan tahap awal merupakan analisis kebutuhan sistem, yang selanjutnya akan dilakukan desain perancangan. Setelah desain telah dibuat dilakukan pengimplemntasian desain menjadi kode dalam bahasa css dan php. Setelah pengkodean selesai di hasilkan sebuah aplikasi berbasis web yang selanjutnya dilakukan pengujian dan pengimplementasian di lahan.

I. Manajemen Data

Berikut merupakan gambaran perancangan sistem informasi pendaftaran rawat jalan yang akan diterapkan : dari data yang ada di sana apa kebutuhan sistemnya apa sehingga menjadi sistem



Gambar 3.2 Gambaran manajemen perancangan

Dalam melakukan perancangan sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan ini, dilakukan wawancara, analisis SIMRS, dan observasi pelayanan untuk mengolah data tersebut dalam membangun aplikasi. Pembangunan aplikasi dilakukan melalui tahapan metode *waterfall* yaitu analisis sistem, desain sistem, pengujian dan implementasi sistem.

J. Etika Penelitian

Menurut (Sudiby, 2013) sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin kepada lembaga atau institusi terkait melalui surat rekomendasi dari institusi tersebut untuk melakukan penelitian. Setelah memperoleh persetujuan, peneliti melaksanakan penelitian dengan adanya etika agar peneliti dan responden tertib mematuhi aturan dalam melakukan penelitian. Etika pada penelitian ini diantaranya:

1. Informed Consent

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan. Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

2. Anonimity (Kerahasiaan nama atau identitas)

Anonimity merupakan suatu identitas pasien atau responden harus dirahasiakan. Hal ini berkaitan dengan etika dalam melakukan penelitian. Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode sesuai dengan kebutuhan peneliti.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Confidentiality atau kerahasiaan dari hasil penelitian adalah suatu data hasil yang harus dirahasiakan kepada peneliti terhadap semua orang agar hasil data responden tersebut tidak disebarluaskan atau bocor ke orang lain. *Confidentiality* juga dimaksudkan untuk tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok sesuai dengan tujuan penelitian ini.

